

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
DENGAN MODEL *LOGISTIC REGRESSION* DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh:

NURUL SULISTIYANINGSIH
NIM: 13820070

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
DENGAN MODEL *LOGISTIC REGRESSION* DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh:

NURUL SULISTIYANINGSIH
NIM: 13820070

Dosen Pembimbing:

SUNARSIH, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-782/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan Model *Logistic Regression* di Indonesia”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Sulistiyarningsih

NIM : 13820070

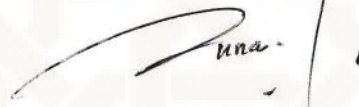
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Joko Setyono, S.E., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Sc.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 1 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Sulistiyarningsih

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Sulistiyarningsih

NIM : 13820070

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan Model *Logistic Regression* di Indonesia"

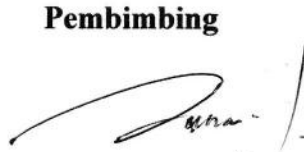
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H
22 Februari 2017 M

Pembimbing



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sulistiyarningsih

NIM : 13820070

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan Model *Logistic Regression* di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H
22 Februari 2017 M



Nurul Sulistiyarningsih
NIM. 13820070

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sulistiyarningsih
NIM : 13820070
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan Model *Logistic Regression* di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Februari 2017

Yang menyatakan



(Nurul Sulistiyarningsih)

HALAMAN MOTTO

*"Barang siapa yang keluar untuk
mencari ilmu maka ia berada di jalan
Allah hingga ia pulang"*

(H.R. Tirmidzi)

CHOICE, CHANCE, CHANGE
YOU MUST MAKE A "CHOICE"
TO TAKE A "CHANCE"
OR YOUR LIFE WILL NEVER "CHANGE"

☀ WHITE HOLE ☀

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan untuk:
Bapak (Alm.) Agus Bambang Sugiharto
Ibu Suwarni
dan
Mbak Annis beserta keluarga kecilnya
“You are the best people in the
world”

Teman-teman Prodi Perbankan Syariah
Beserta seluruh keluarga besar FEBI
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā'marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----○-----	Fathah	ditulis	A
-----○-----	Kasrah	ditulis	i
-----○-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā,mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + ya'mati بينكم	ditulis	Ai
	ditulis	bainakum
2. Faṭḥah + wāwumati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	alQur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	as-Samā
الشَّمْس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah serta kenikmatan dan kekuatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO DAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS BANK UMUM SYARIAH DAN KONVENSIIONAL DENGAN MODEL LOGISTIC REGRESSION DI INDONESIA”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materiil. Dengan ketulusan hati terdalam penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E.,M.Si selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiyansyah, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Sunarsih, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasan atas waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penyusun hingga sampai ketahap ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak ilmu yang kami peroleh berkat jasa-jasa para dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran studi ini. Semoga tetap dapat melayani mahasiswa dengan keikhlasannya.

8. Bapak (Alm) Agus Bambang Sugiharto dan Ibu Suwarni tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penyusun persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang yang engkau berikan dari masa kecil hingga saat ini serta doa tulus yang tiada henti menyertai langkah penyusun. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan kepada beliau.
9. Mbak Annisa Ayu Rani beserta keluarga kecilnya, yang senantiasa memberikan semangat memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabatku Syalfani Putri Wibowo, Intan Yuni Sasi, Desi Nurmalasari, Desyana Kholifah, dan Dhika Tri Septianawati. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-temanku di Perbankan Syariah khususnya kelas B. Terimakasih atas kenangan indah yang telah kalian ukirkan dalam sejarah hidupku.
12. Teman-teman KKN angkatan 89 kelompok 13, Sarah, Nurul (Uul), Fiantika, Amanda, Indra, Mas Ayip, Mahmud, dan Kenji. Terimakasih atas kebersamaanya meskipun hanya 1 bulan di Kulonprogo.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan dan iringan doa penyusun panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semuanya. Aamiin

Akhir kata besar harapan penyusun semoga hasil karya ini bermanfaat untuk penyusun dan peneliti yang lain serta siapapun yang membacanya. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Februari 2017



Nurul Sulistiyaningsih
13820070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori.....	17
1. Teori Struktur Modal.....	17
2. Teori Kuantitas Uang	19
3. Definisi Bank	20
4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	22
5. Pandangan Islam terhadap Risiko	23
6. Risiko dalam Perbankan.....	25
7. Laporan Keuangan Bank.....	26
8. Rasio Keuangan	28
9. Inflasi.....	31
10. Exchange Rate (Nilai Tukar)	32
11. Suku Bunga	33
12. <i>Financial Distress</i>	34
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Pengembangan Hipotesis	36
1. BI Rate terhadap <i>Financial Distress</i>	36
2. Nilai Tukar terhadap <i>Financial Distress</i>	37
3. Inflasi terhadap <i>Financial Distress</i>	38
4. Rasio CAR terhadap <i>Financial Distress</i>	39
5. Rasio NPL/NPF terhadap <i>Financial Distress</i>	40
6. Rasio ROA terhadap <i>Financial Distress</i>	41

7. Rasio BOPO terhadap <i>Financial Distress</i>	41
8. RasioLDR/FDRterhadap <i>Financial Distress</i>	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Populasi dan Sampel Penelitian	44
3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
4. Definisi Operasional Variabel.....	46
B. Metode Analisis	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	51
2. Analisis Regresi Logistik	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Data Penelitian	56
1. Klasifikasi Data.....	56
2. Analisis Statistik Deskriptif	57
3. Analisis Regresi Logistik	59
a. Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	59
b. Uji <i>-2 Log Likelihood</i>	61
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R²</i>).....	62
d. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik	63
B. Pembahasan.....	65
1. BI Rate terhadap <i>Financial Distress</i>	65
2. Nilai Tukar terhadap <i>Financial Distress</i>	67
3. Inflasi terhadap <i>Financial Distress</i>	69
4. Rasio CAR terhadap <i>Financial Distress</i>	71
5. Rasio NPL/NPF terhadap <i>Financial Distress</i>	73
6. Rasio ROA terhadap <i>Financial Distress</i>	75
7. Rasio BOPO terhadap <i>Financial Distress</i>	77
8. Rasio LDR/FDR terhadap <i>Financial Distress</i>	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbedaan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	21
Tabel 3.1	: Daftar Bank Umum Syariah yang digunakan	44
Tabel 3.2	: Daftar Bank Konvensional yang Digunakan.....	44
Tabel 4.1	: Klasifikasi Jumlah Observasi	55
Tabel 4.2	: Data Variabel Makro.....	56
Tabel 4.3	: Data Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah	56
Tabel 4.4	: Data Statistik Deskriptif Bank Konvensional	57
Tabel 4.5	: Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit</i> BUS.....	59
Tabel 4.6	: Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit</i> BK	59
Tabel 4.7	: Hasil <i>Likelihood L</i> BankUmum Syariah	60
Tabel 4.8	: Hasil <i>Likelihood L</i> Bank Konvensional	60
Tabel 4.9	: Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Bank Umum Syariah.....	61
Tabel 4.10	: Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Bank Konvensional	61
Tabel 4.11	: Hasil Uji Regresi Logistik Bank Umum Syariah.....	62
Tabel 4.12	: Hasil Uji Regresi Logistik Bank Konvensional	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Perkembangan NPL Bank Umum	4
Gambar 1.2: Perkembangan NPF Bank Syariah	5
Gambar 1.3: Perkembangan ROA dan BOPO	5
Gambar 1.4: Perkembangan CAR.....	6
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an dan Hadist	i
Lampiran 2: Klasifikasi Z-Score	ii
Lampiran 3: Data Rasio Perbankan.....	xiii
Lampiran 4: Data Variabel Makro	xv
Lampiran 5: Hasil Statistik Deskriptif	xv
Lampiran 6: Hasil Regresi logistik	xvii
Lampiran 6: <i>Curriculum Vitae</i>	xxxvi



ABSTRAK

Perkembangan ekonomi ditandai dengan adanya berbagai lembaga keuangan salah satunya adalah perbankan. Dalam dunia bisnis khususnya perbankan selalu terjadi perubahan yang sifatnya dinamis sehingga memicu timbulnya resiko yang tidak menguntungkan, seperti resiko kredit, maupun risiko pasar. Salah satu resiko inilah yang nantinya akan memicu adanya *financial distress*. Fokus kajian penelitian ini adalah untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia. Prediksi terhadap kondisi *financial distress* menggunakan rasio keuangan perbankan yaitu CAR, NPL untuk bank konvensional/NPF untuk bank syariah, ROA, BOPO, LDR untuk bank konvensional/FDR untuk bank syariah. Selain itu variabel makro seperti BI Rate, Nilai Tukar, dan Inflasi juga menjadi salah satu indikator untuk memprediksi *financial distress* bank umum syariah dan bank konvensional. Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan periode penelitian dari tahun 2011-2015. Objek penelitiannya adalah 7 bank umum syariah dan 7 bank konvensional di Indonesia. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa BI Rate, Nilai tukar, Inflasi, CAR dan NPL/NPF, ROA, BOPO, dan LDR/FDR, tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Pada intinya, perbankan baik bank umum syariah dan bank konvensional harus memperhatikan kinerja nya serta memperhatikan kebijakan-kebijakan moneter yang telah diatur oleh Bank Indonesia.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Bank Umum Syariah, Bank Konvensional, Regresi Logistik

ABSTRACT

Economic development is characterized by the presence of numerous financial institution, one of which is banking. In the business world in particular banking always changes the dynamic nature as to trigger the onset unfavorable risk, such as credit risk and market risk. One of the risk is what will trigger the presence of financial distress. The focus of this research study is to predict the condition of financial distress on the Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia. Predictions against the conditions of the financial distress is using ratios banking such as CAR, NPL for conventional bank/NPF for Islamic bank, ROA, BOPO, and LDR for conventional bank/FDR for Islamic bank. In addition to these macro variables such as BI Rate, Exchange Rate, and Inflation is also one of the indicators to predict financial distress of Islamic bank and conventional bank. The method used logistic regression with research period from 2011-2015. The object of this research was used 7 for Islamic bank and 7 for conventional bank. From research it can be concluded that the BI Rate, Exchange Rate, inflation CAR, NPL/NPF ROA, BOPO, and LDR/FDR, do not affect towards financial distress. In essence, Islamic bank and conventional bank should pay attention to their performance as well as paying attention to the monetary policies that have been set up by Bank Indonesia.

Keywords: Financial Distress, Islamic Bank, Conventional Bank, Logistic Regression

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini ditandai dengan adanya berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Indonesia menganut *dual banking system* (perbankan syariah dan perbankan konvensional). Dalam pengoperasiannya, bank syariah menggunakan syariat Islam (tidak mengandalkan sistem bunga atau *interest-free banking*). Sedangkan, pengoperasian bank konvensional sangat mengandalkan sistem bunga (Muhammad, 2011: 15). Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara, sehingga jika terjadi krisis, maka bank harus diselamatkan (Santosa, 2013: 101). Hal tersebut karena jika terjadi kegagalan (kebangkrutan) pada satu bank, maka dapat menimbulkan risiko sistemik pada bank yang lain dan membahayakan stabilitas perekonomian secara keseluruhan.

Risiko yang pernah terjadi pada bank di Indonesia pada tahun 1998 adalah adanya pembiayaan berlebihan pada sektor ekonomi yang jenuh dan tidak produktif (properti dan industri lain yang *unstable*, yang tergantung pada bahan baku/jadi impor), selain itu adanya berbagai *banking risk exposure* diantaranya risiko kredit yang terjadi akibat adanya sektor yang kurang produktif, risiko pasar seperti adanya depresiasi rupiah terhadap dolar, risiko pengembalian nilai tukar akibat *repricing gap*, serta adanya risiko likuiditas yang disebabkan adanya investasi jangka panjang (Rivai, 2013: 11).

Mengingat kejadian pada tahun 1998 Indonesia pernah masa pahit yang disebabkan oleh krisis secara global. Pada saat itu nilai tukar rupiah terhadap dolar mengalami kenaikan yang sangat tajam dari Rp 4.850/dollar AS pada tahun 1997 menjadi sekitar Rp 17.000/dollar AS pada 22 Januari 1998. Laju inflasi pada bulan Agustus 1998 mencapai 54.54%. Selain itu naiknya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menjadi 70.8% dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) menjadi 60 persen pada Juli 1998 (dari masing-masing 10.87% dan 14.75% pada awal krisis), menyebabkan kesulitan bank semakin memuncak. Perbankan mengalami *negative spread* dan tak mampu menjalankan fungsinya sebagai pemasok dana ke sektor riil¹.

Pada saat itu juga pemerintah melakukan likuidasi terhadap 16 perbankan dikarenakan bank tersebut memiliki rasio NPL yang sangat tinggi. Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah pada saat itu yang

¹http://www.seasite.niu.edu/indonesian/reformasi/krisis_ekonomi.htm, diakses kembali pada tanggal 26 Desember 2016 pukul 18:45 WIB.

hampir tutup jika tidak di-*bailout* oleh Islamic Development Bank dikarenakan pada saat itu NPF Bank Muamalat sudah mencapai 60%.

Imbas dari krisis global juga terjadi pada tahun 2008 dimana perekonomian pada saat itu mengalami perlambatan dari 6.3% di tahun 2007 menjadi 6.1% di tahun 2008. Kurs Rupiah melemah menjadi Rp 11.711,- per USD pada bulan November 2008 yang merupakan depresiasi yang cukup tajam, karena pada bulan sebelumnya Rupiah berada di posisi Rp 10.048,- per USD. Inflasi pada saat itu mencapai 12.14% pada bulan September 2008 sehingga mengakibatkan BI menaikkan BI *rate* dari 8 persen secara bertahap menjadi 9.5% pada Oktober 2008 ².

Krisis tersebut juga berimbas pada sektor perbankan di Indonesia, terutama bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank konvensional memiliki integritas yang tinggi dengan sistem keuangan global. Pada Oktober 2008 terlihat Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk meminta bantuan likuiditas dari Bank Indonesia. Disisi lain, perbankan syariah tidak terlalu mengalami dampak negatif dari krisis ekonomi yang terjadi secara global tersebut (Sharfina, 2015: 01)

Pada tahun 2008 saat terjadinya krisis tersebut muncul kasus bank Century yang disebabkan karena adanya gagal kriliring akibat kesulitan likuiditas yang dialaminya. Hal ini dikarenakan nasabah dari bank Century melakukan penarikan dana secara besar-besaran yang mengakibatkan bank Century kekurangan likuiditas dan meminta bantuan kepada lembaga penjamin. Namun dibalik ini terdapat ketidakwajaran atas operasional yang

²http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698, diakses kembali pada tanggal 26 Desember 2016 pukul 18:46 WIB.

dilakukan oleh bank Century dikarenakan permintaan likuiditas dari penjamin yang terlalu tinggi, sehingga akibatnya bank diambil alih oleh lembaga penjamin tersebut dan berganti nama menjadi bank Mutiara³.

Menteri Keuangan Bambang P.S. Brodjonegoro dalam konferensi pers Perkembangan Ekonomi dan Realisasi APBN-P 2015 pada Kamis (21/5) Beliau mengatakan bahwa tingkat inflasi tercatat sebesar 6,8 persen (yoy) atau -0,08 persen (ytd) dari yang diperkirakan sekitar 4% dan bisa di bawah APBN yaitu sekitar 5%. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) rata-rata sebesar Rp12.866/dolar AS, dengan depresiasi rata-rata sekitar 8,5 persen atau lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini memang telah diperkirakan dalam APBN. Untuk tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulan, hingga periode ini tercatat sebesar 5,6 persen atau lebih rendah dari asumsi dalam APBN-P 2015 yang sebesar 6,2 persen⁴.

Risiko kredit perbankan cenderung meningkat di sepanjang tahun 2015 tetapi masih cukup jauh di bawah batas aman sebesar 5%. Rasio NPL *gross* perbankan pada tahun 2015 meningkat menjadi 2,5% dari 2,2% pada tahun 2014 (Grafik1.1). Peningkatan NPL tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kinerja korporasi di sektor yang terkena dampak penurunan harga komoditas. Dengan kondisi tersebut, sektor yang mengalami peningkatan NPL terutama berasal dari sektor pertambangan, pengangkutan, dan perdagangan. Meskipun mengalami pemburukan dibandingkan dengan sektor

³ <https://m.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/kronologi-aliran-rp-6-7-triliun-ke-bank-century>, diakses kembali pada 28 Februari 2016 pukul 10:20 WIB.

⁴ <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/kuartal-i-2015-kondisi-ekonomi-makro-dan-kinerja-apbn-p-relatif-baik>, diakses kembali pada 26 Desember 2016 pukul 18:48 WIB.

lainnya, namun rasio NPL untuk ketiga sektor tersebut masih di bawah batas aman sebesar 5% (LPI, 2015: 117).



Grafik 1.1 Perkembangan NPL Bank Umum

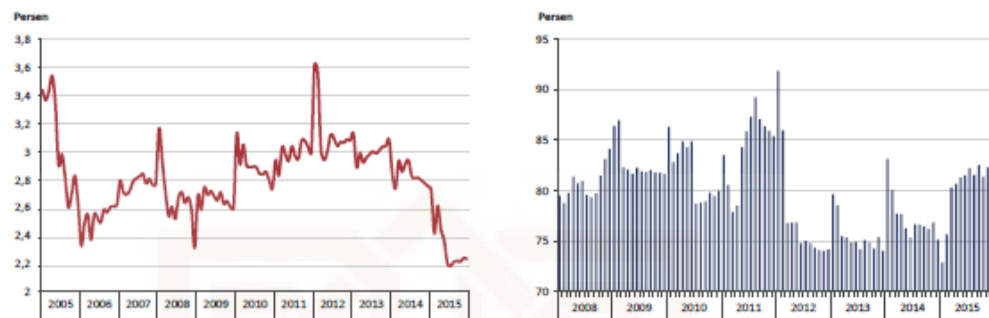
Sementara itu melihat grafik 1.2 di bawah ini menunjukkan bahwa NPF perbankan syariah tahun 2015 memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu 4,8%, sedikit membaik dari tahun sebelumnya yang mencapai 5% (LPI, 2015: 120).



Grafik 1.2 Perkembangan NPL Bank Syariah

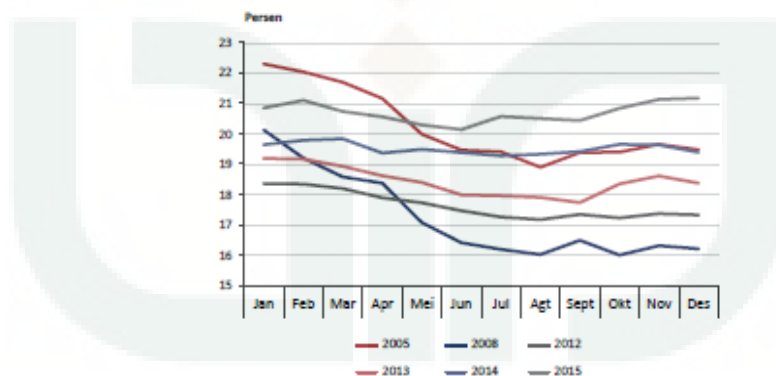
Kinerja intermediasi perbankan yang tertahan berdampak pada penurunan profitabilitas dan efisiensi perbankan yang tercermin pada rasio ROA yang menurun dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat (Grafik 1.3) (LPI, 2015: 119). Sementara itu secara profitabilitas, bank syariah cenderung stagnan di level

yang cukup rendah, yang ditunjukkan dengan ROA yang jauh di bawah industri perbankan. ROA bank syariah pada tahun 2015 sebesar 0,49%, meningkat tipis dibanding tahun 2014 sebesar 0,41% (LPI, 2015: 120).



Grafik. 1.3 Perkembangan ROA dan BOPO

Rasio CAR pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar 21,2%, lebih tinggi dibandingkan dengan CAR tahun sebelumnya sebesar 19,4% (Grafik 1.4). (LPI, 2015: 119). Sama halnya dengan rasio CAR bank syariah dimana pada tahun 2015 tercatat sebesar 15,0% turun dibanding CAR tahun 2014 sebesar 15,7% (LPI, 2015: 120).



Grafik 1.4 Perkembangan CAR

Dalam dunia bisnis selalu terjadi perubahan yang sifatnya dinamis sehingga selalu terdapat ketidakpastian. Risiko timbul karena adanya

ketidakpastian, dan risiko akan menimbulkan konsekuensi yang tidak menguntungkan (Rivai, 2013: 18).

Selain itu kondisi perekonomian negara yang kurang stabil dapat memicu timbulnya risiko salah satunya krisis keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, sehingga banyak perusahaan mengalami masalah keuangan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Para manajer harus berfikir keras mengenai strategi untuk mengantisipasi kondisi-kondisi yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan yang mungkin menyerang perusahaan.

Analisis risiko keuangan perbankan sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan, ketika sebuah risiko keuangan bank mengalami peningkatan maka bukan hanya bank itu sendiri yang berpotensi menderita kerugian, namun pihak lain yang berhubungan dengan bank tersebut juga akan merasakan dampaknya.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perbankan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat terutama dalam menganalisis suatu risiko.

Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksi

kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*. (Almilia, 2003: 1)

Altman (1968), merupakan peneliti awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Almilia, 2003: 3). Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh Altman yaitu *working capital/total assets*, *retained earnings/total assets*, *earnings before interest and taxes/total assets*, *market value equity/book value of total debt*, dan *sales/total assets* (Almilia, 2003: 3).

Perbankan syariah memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi risiko dibandingkan dengan bank konvensional. Pasalnya bank konvensional sudah lebih terbiasa dengan bermacam-macam risiko. Bank konvensional lebih terbiasa dengan berbagai teknik dan instrumen manajemen dan mitigasi risiko. Terlebih karena beberapa risiko pada bank islam bersifat unik dan relatif lebih beragam daripada bank konvensional. Bank islam tidak hanya dihadapkan pada risiko-risiko tradisional, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, tapi juga risiko-risiko yang muncul karena keunikan karakteristik bisnis dan akadnya. Risiko-risiko unik itu diantaranya adalah risiko kepatuhan syariah, risiko pembiayaan, risiko imbal hasil, risiko investasi, dan sebagainya (Wahyudi dkk, 2013: 2).

Perbedaan yang muncul tersebut memungkinkan adanya perbedaan hasil atau kualitas kinerja keuangan yang diakibatkan oleh adanya perbedaan risiko yang dihadapi. Serta kondisi perekonomian secara global juga akan mempengaruhi kinerja bagi perbankan baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Dari fenomena inilah kemudian menjadi salah satu alasan

penulis mengapa tertarik untuk menganalisis risiko keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang akan dilihat melalui rasio keuangan model Altman Z-Score.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai prediksi *financial distress*, di mana penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016). Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016) adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah. Dimana Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR, ROA, dan ROE memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi financial distress. Namun untuk variabel FDR dan BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi financial distress.

Hal yang membedakan dari penelitian ini adalah sampel yang akan digunakan bukan hanya bank umum syariah. Penelitian ini nantinya juga akan memasukkan bank konvensional sebagai sampel yang akan digunakan. Selain rasio keuangan perbankan yang digunakan nantinya penelitian ini akan memasukkan variabel makro untuk melihat apakah variabel makro berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPL untuk bank konvensional/NPF untuk bank syariah, ROA, BOPO, serta LDR untuk bank konvensional/FDR untuk bank syariah. Rasio tersebut dipilih dikarenakan adanya perubahan pada nilai rasio yang dihasilkan berdasarkan grafik yang telah dijelaskan di atas.

Sementara itu untuk variabel makro yang digunakan nantinya akan menyesuaikan dengan risiko pasar yang biasanya timbul akibat adanya perubahan variabel pasar seperti nilai tukar, suku bunga dan inflasi.

Selain itu variabel makro yang digunakan disesuaikan dengan tujuan kebijakan moneter Bank Sentral Republik Indonesia yang tercantum dalam UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia. Dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter Bank Indonesia berwenang untuk menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan laju inflasi. Selain itu dalam upaya melakukan pengendalian moneter dapat menggunakan salah satu cara pada operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing (UU No 3 Tahun 2014). Serta untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter Bank Indonesia juga harus memperhatikan suku bunga atau sering disebut dengan *BI Rate*.

Untuk itu penulis akan memberikan judul penelitian: **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO DAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN MODEL *LOGISTIC REGRESSION* DI INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *BI Rate*, Nilai tukar, dan Inflasi berpengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia?

2. Apakah rasio CAR, NPL/NPF, ROA, BOPO dan LDR/FDR berpengaruh terhadap *financial distress* bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh BI Rate, Nilai tukar, dan Inflasi terhadap *financial distress* pada bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio rasio CAR, NPL/NPF, ROA, BOPO dan LDR/FDR terhadap *financial distress* bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

- a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji terkait prediksi *financial distress* pada bank syariah dan bank konvensional.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan makroekonomi yang terkait dengan prediksi *financial distress* perbankan di Indonesia, baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi para praktisi di perbankan syariah dan perbankan konvensional untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap prediksi *financial distress* institusinya masing-masing terutama dalam menghadapi dinamisme pada kondisi variabel makroekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I, terdiri dari Pendahuluan. Bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, terdiri dari landasan teori yaitu telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang menjadi dasar satu arah penelitian.

Bab III, merupakan uraian tentang metode penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian,

metode pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel penelitian.

Bab IV, berisi pembahasan, bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil penelitian dan analisis dari pengolahan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V, berisi tentang kesimpulan & penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan dan saran dari hasil dan temuan setelah analisis data dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis pengaruh variabel makro maupun rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* bank umum syariah dan bank konvensional menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. BI Rate terhadap *financial distress*

Hasil uji regresi logistik pada BI Rate tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai dari koefisiensi regresi logistik juga sama-sama menunjukkan tanda yang negatif.

2. Nilai Tukar terhadap *financial distress*

Hasil uji regresi logistik pada nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *financial distress* bank syariah maupun bank konvensional. Nilai dari koefisiensi regresi logistiknya juga sama-sama bertanda positif.

3. Inflasi terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik juga sama-sama menunjukkan tanda positif.

4. Rasio CAR terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun

bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik bank syariah bertanda positif namun untuk bank konvensional bertanda negatif.

5. Rasio NPL/NPF terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa NPL/NPF tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik pada bank syariah menunjukkan tanda yang negatif sedangkan untuk bank konvensional bertanda positif.

6. Rasio ROA terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik juga sama-sama menunjukkan tanda negatif.

7. Rasio BOPO terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik juga sama-sama menunjukkan tanda positif.

8. Rasio LDR/FDR terhadap *financial distress*

Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* baik bank syariah maupun bank konvensional. Nilai koefisiensi regresi logistik juga sama-sama menunjukkan tanda positif.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makro dan rasio keuangan belum bisa digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* dikarenakan semua variabel yang digunakan tidak signifikan pada $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan belum bisa dijadikan alat ukur untuk memprediksi kondisi *financial distress* baik untuk bank syariah maupun bank konvensional. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi terhadap perbankan syariah dan konvensional di Indonesia agar tidak berfokus pada rasio-rasio tertentu saja namun bank juga harus memperhatikan rasio secara keseluruhan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Selain itu dalam memprediksi kondisi *financial distress* bank syariah maupun bank konvensional juga harus selalu memperhatikan faktor lain diluar rasio keuangan yang dimilikinya seperti memperhatikan tata kelola perbankan (*corporate governance*) sehingga hasil yang dikeluarkan menggambarkan kondisi perbankan yang sesungguhnya.
3. Implikasi terhadap pemangku kebijakan moneter agar tetap memperhatikan kondisi perekonomian yang sedang terjadi, sehingga dapat menekan terjadinya gejolak krisis yang nantinya akan menghambat pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

C. Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel bank dan periode yang digunakan agar hasil yang diperoleh dapat mewakili kondisi perbankan nasional secara keseluruhan.
2. Alangkah baiknya jika menggunakan variabel makro yang berbeda dengan yang telah digunakan dalam penelitian ini. Selain itu perlu menambahkan rasio keuangan yang belum digunakan dalam penelitian ini. Agar dalam menganalisis *financial distress* lebih luas cakupannya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat analisis dan model yang berbeda, agar hasil dalam menganalisis *financial distress* lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Zaenal. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Arthesa, Ade. Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Case, Karl E. 2009. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Indeks
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Dornbush, R., Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Fachrudin, Khaira Amalia, 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*, Medan: USU press,.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP YKPN
- Harahap, Sofyan Sofri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persaja
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ichsan, Dwi Nuraini. 2014. *Perbankan Umum dan Syariah*. Banten: Universitas Terbuka.
- Irmayanto dkk, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- James & Moira. 2005. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Prenada Media.
- _____. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kuncoro, M. 2015. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. Greogry. 2000. *Makroekonomi .Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2003. *Teori Makroekonomi. Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Muhammad; Dwi Suwiknyo.2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: TrusMedia
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting: Profit Planning & Control*. Yogyakarta: BPFE
- Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, edisi 1, cetakan 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rivai, Veithzal; Ismal Rifki. 2013. *Islamic Risk ManagementFor Islamic Bank: Risiko Bukan Untuk Ditakuti, tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas,dan Profesional* . Jakarta: Gramedia
- Rustam, Bambang Riyanto, 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ryan & Miyosi. 2013. *Membuat Laporan Keuangan Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. 2001. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santosa, A. 2013. *Perekonomian Indonesia: Masalah, Potensi, dan Alternatif Solusi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory. Sixth Edition*. Pearson Education Canada.
- Supardi, Harahap. 2003. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Suwarno, Bambang, Prof. H. MA. Ph.D, 2006, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba.

Jurnal

Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. Vol. 7 No. 2, Desember 2003.

Andari, Ni Made Meliani dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2017. "RGEC Sebagai Determinasi dalam Menanggulangi Financial Distress pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud, Universitas Udayana*. Vol, 6, N0. 2017.

Aryati, Titik dan Shirin Balafif. 2007. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Regresi Logistik". *Journal The Winners*, Vol. 8 No. 2, September 2007.

Darmawan, Surya. 2016. "Analisis Pengaruh Corporate governance, variabel ekonomi makro terhadap financial distress dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan". *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra*. Vol 7, No. 1, 2016

Djumahir. 2007. "Pengaruh Variabel-Variabel Mikro Variabel-Variabel Makro terhadap Financial Distress pada Perusahaan Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Aplikasi Manajemen, Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 5 No. 3 2007

Kurniasari, Christiana dan Imam Ghozali. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia". *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol. 2, No. 4 2013.

Nugroho, Vidyarto. 2012. "Pengaruh CAMEL dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank". *Jurnal Akuntansi, Universitas Tarumanagara*. Vol. XVI, No. 01 2012.

Pratama, Rendra. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016*.

Rahmania, Meilita Fitri. 2014. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris di BEI 2010-2012". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Vol. 3 No.11. 2014.

Siregar, Rizky Indriyani dan Syarief Fauzie. 2014. "Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perbankan (2007-2012)". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Universitas Sumatera*. Vol 2, No. 12, 2014.

Sofiasani, Gina dan Badhi Pamungkas Gautama. 2016. "Pengaruh CAMEL terhadap Financial Distress pada Sektor Perbankan Indonesi Periode 2009-2013". *Journal of Business Management and Enterpreneurship Education*. Vol. 1 No. 1. 2016.

Wongsosudono, Corinna dkk. 2013. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*. Vol. 19, No. 2. 2013.

Skripsi

Fauzi, Muhammad. 2011. "Analisis Kinerja (Performance) Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Perbankan Di Indonesia Tahun 2007-2009". Skripsi, Universitas Sebelas Maret

Desiyani, Nindia. 2011. "Analisis Pengaruh Indikator Makro dan Mikro Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)". Skripsi, Universitas Sebelas Maret

Situs Website

Suruji, Andi. Krisis Ekonomi 1998, "Tragedi Tak Terlupakan". http://www.seasite.niu.edu/indonesian/reformasi/krisis_ekonomi.htm, diakses kembali pada tanggal 26 Desember 2016.

Purna, Ibnu. "Perekonomia Indonesia Tahun 2008 Tengah Krisis Keuangan Global". http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698, diakses kembali pada tanggal 26 Desember 2016.

Kemenkeu. "Kuartal I-2015, Kondisi Ekonomi Makro dan Kinerja APBN-P Relatif Baik". <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/kuartal-i-2015-kondisi-ekonomi-makro-dan-kinerja-apbn-p-relatif-baik>, diakses kembali pada 26 Desember 2016.

Kinerja Bank. 2015. "Peringkat Bank Kelompok Buku 3 Per 31 Desember 2015". <https://kinerjabank.com/peringkat-bank-kelompok-buku-3-atas-dasar-laporan-keuangan-per-31-desember-2015/>, diakses kembali pada 25 Januari 2017

Kinerja Bank. 2015. "Peringkat Bank Kelompok Buku 4 Per 31 Desember 2015". <https://kinerjabank.com/peringkat-bank-kelompok-buku-4-atas-dasar->

laporan-keuangan-per-31-desember-2015/, diakses kembali pada 25 Januari 2017

_____. 2015. “Peringkat Bank Syariah Per 31 Desember 2015”.
<https://kinerjabank.com/peringkat-bank-syariah-per-31-desember-2015/>, diakses kembali pada 25 Januari 2017

www.cimbniaga.com

www.btn.co.id

www.dbs.com

www.permatabank.com

www.smbc.co.id

www.uob.co.id

maybanksyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.syariahmandiri.co.id

bjbsyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

Sudarwanto, Barno. 2011. “Dampak Penurunan BI *Rate* bagi Perbankan Syariah”.
http://www.kompasiana.com/barno/dampak-penurunan-bi-rate-bagi-perbankan-syariah_550f5418a33311bb2dba864c, diakses kembali pada 28 Februari 2017 pukul 11:00 WIB.

Taufik, Sholla. 2009. “Kronologi Aliran Rp 6,7 Triliun ke Bank Century”.
<https://m.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/kronologi-aliran-rp-6-7-triliun-ke-bank-century>, diakses kembali pada 28 Februari 2017 pukul 10:20 WIB.

Literatur Lain

Peraturan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DNPN perihal Laporan Keuangan Publikasi

Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia

Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/ 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Pernyataan Standar Akuntansi Negara No. 31 Tentang Akuntansi Perbankan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia

Laporan Tahunan Perbankan Tahun 2015

Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2015



LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an dan Hadist

No	Halaman	Terjemahan
1	22	“Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.”(Q.S. Al-An'am [06]: 38).
2	23	Abu Dzar Al-Ghifary radhiyallohu'anhu, ia berkata:” Rasulullah shalallohu'alaihi wa sallam telah pergi meninggalkan kami (wafat), dan tidakkan seekor burung yang terbang membolak-balikkan kedua sayapnya di udara melainkan beliau telah menerangkan ilmunya kepada kami. Berkata Abu Dzar radhiyallohu'anhu: Rasulullah shalallohu'alaihi wa sallam telah bersabda: “Tidaklah tertinggal sesuatu pun yang mendekatkan ke surga dan menjauhkan dari neraka melainkan telah dijelaskan semuanya kepada kalian.”(HR. Ath-Thabrani dan Ibnu Hibban)

Lampiran 2: Klasifikasi Z-Score

TABEL PERHITUNGAN X1BUS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Modal Kerja	Total Aset	X1
2011	Bank Victoria Syariah	562867	642026	0.877
	Panin Bank Syariah	949246	1016876	0.933
	Bank Muamalat	27116034	32479506	0.835
	Bank Syariah Mandiri	39442359	48671950	0.810
	Maybank Syariah	1036239	1692959	0.612
	Bank Jabar Banten Syariah	2535697	1849451	1.371
	Bank Mega Syariah	3501436	5564662	0.629
2012	bank Victoria Syariah	762030	939472	0.811
	Panin bank Syariah	1880732	2136576	0.880
	Bank Muamalat	35493455	44854431	0.791
	Bank Syariah Mandiri	42749951	54229395	0.788
	Maybank Syariah	1476632	2062552	0.716
	Bank Jabar Banten Syariah	3608840	42759097	0.084
	Bank Mega Syariah	5593700	8163668	0.685
2013	Bank Victoria Syariah	1214999	1323398	0.918
	Panin Bank Syariah	3605165	4025700	0.896
	Bank Muamalat	42020542	53723978	0.782
	Bank Syariah Mandiri	51038535	63965361	0.798
	Maybank Syariah	1372290	1743439	0.787
	Bank Jabar Banten Syariah	3805676	4695088	0.811
	Bank Mega Syariah	6851392	9121575	0.751
2014	bank Victoria Syariah	1309005	1439989	0.909
	Panin bank Syariah	5253220	6207678	0.846
	Bank Muamalat	49000201	62442189	0.785
	Bank Syariah Mandiri	56305302	66942422	0.841
	Maybank Syariah	1927701	2449541	0.787
	Bank Jabar Banten Syariah	5277658	6093487	0.866
	Bank Mega Syariah	5339384	7044587	0.758
2015	Bank Victoria Syariah	1225621	1379265	0.889
	Panin Bank Syariah	6186452	7134234	0.867
	Bank Muamalat	43447538	57172587	0.760
	Bank Syariah Mandiri	58162491	70369708	0.827
	Maybank Syariah	1751095	2299643	0.761
	Bank Jabar Banten Syariah	5696473	6439966	0.885
	Bank Mega Syariah	4172963	5559819	0.751

Tabel Perhitungan X2 BUS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Retained Earning	Total Aset	X2
2011	Bank Victoria Syariah	32370	642026	0.050
	Panin Bank Syariah	351	101876	0.003
	Bank Muamalat	670638	32479506	0.021
	Bank Syariah Mandiri	1909952	48671950	0.039
	Maybank Syariah	55543	1692959	0.033
	Bank Jabar Banten Syariah	20579	2849451	0.007
	Bank Mega Syariah	116776	5564662	0.021
2012	bank Victoria Syariah	42534	939472	0.045
	Panin bank Syariah	35056	2136576	0.016
	Bank Muamalat	1120893	44854431	0.025
	Bank Syariah Mandiri	2722182	54229395	0.050
	Maybank Syariah	102001	2062552	0.049
	Bank Jabar Banten Syariah	23095	4275097	0.005
	Bank Mega Syariah	301648	8162668	0.037
2013	Bank Victoria Syariah	46609	1323398	0.035
	Panin Bank Syariah	25994	4052700	0.006
	Bank Muamalat	637179	53725978	0.012
	Bank Syariah Mandiri	3373422	63965361	0.053
	Maybank Syariah	143368	2299971	0.062
	Bank Jabar Banten Syariah	18757	4695088	0.004
	Bank Mega Syariah	149738	9121575	0.016
2014	Bank Victoria Syariah	46609	1323398	0.035
	Panin Bank Syariah	96877	6206504	0.016
	Bank Muamalat	686137	62442189	0.011
	Bank Syariah Mandiri	3137971	66955670	0.047
	Maybank Syariah	199294	2449541	0.081
	Bank Jabar Banten Syariah	22271	6093487	0.004
	Bank Mega Syariah	12770	7044587	0.002
2015	Bank Victoria Syariah	15659	1379265	0.011
	Panin Bank Syariah	150456	7134234	0.021
	Bank Muamalat	290593	57172587	0.005
	Bank Syariah Mandiri	324250	70369708	0.005
	Maybank Syariah	95098	1743439	0.055
	Bank Jabar Banten Syariah	32312	6439966	0.005
	Bank Mega Syariah	24994	5559819	0.004

Tabel Perhitungan X3 BUS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	EBIT	Total Aset	X3
2011	Bank Victoria Syariah	26852	642026	0.042
	Panin Bank Syariah	12410	1016876	0.012
	Bank Muamalat	371670	32479506	0.011
	Bank Syariah Mandiri	747934	48671950	0.015
	Maybank Syariah	54350	1692959	0.032
	Bank Jabar Banten Syariah	25769	2849451	0.009
	Bank Mega Syariah	72057	5564662	0.013
2012	Bank Victoria Syariah	10394	939472	0.011
	Panin Bank Syariah	46849	2136576	0.022
	Bank Muamalat	521841	44854431	0.012
	Bank Syariah Mandiri	1097132	54229395	0.020
	Maybank Syariah	56186	2062552	0.027
	Bank Jabar Banten Syariah	20843	4257097	0.005
	Bank Mega Syariah	246727	8163668	0.030
2013	Bank Victoria Syariah	4982	1323398	0.004
	Panin Bank Syariah	26161	4052700	0.006
	Bank Muamalat	239350	53725978	0.004
	Bank Syariah Mandiri	883836	63965361	0.014
	Maybank Syariah	59118	2299971	0.026
	Bank Jabar Banten Syariah	40570	4695088	0.009
	Bank Mega Syariah	204858	9121575	0.022
2014	bank Victoria Syariah	-25048	1439632	-0.017
	Panin bank Syariah	95728	6206504	0.015
	Bank Muamalat	99044	62442189	0.002
	Bank Syariah Mandiri	109793	66955670	0.002
	Maybank Syariah	76584	2449541	0.031
	Bank Jabar Banten Syariah	34313	6093487	0.006
	Bank Mega Syariah	21269	7044587	0.003
2015	Bank Victoria Syariah	-32523	1379265	-0.024
	Panin Bank Syariah	77305	7134234	0.011
	Bank Muamalat	108909	57172587	0.002
	Bank Syariah Mandiri	374126	70369708	0.005
	Maybank Syariah	-391351	1743439	-0.224
	Bank Jabar Banten Syariah	15949	6439966	0.002
	Bank Mega Syariah	16727	5559819	0.003

Tabel Perhitungan X4 BUS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Book Value of Equity	Total Liability	X4
2011	Bank Victoria Syariah	142370	64653	2.202
	Panin Bank Syariah	425609	28436	14.967
	Bank Muamalat	2067401	4273429	0.484
	Bank Syariah Mandiri	3073264	7041139	0.436
	Maybank Syariah	910497	613436	1.484
	Bank Jabar Banten Syariah	527579	350288	1.506
	Bank Mega Syariah	435641	1819268	0.239
2012	Bank Victoria Syariah	152534	161748	0.943
	Panin Bank Syariah	487666	209333	2.330
	Bank Muamalat	2457989	8115487	0.303
	Bank Syariah Mandiri	4180690	9168631	0.456
	Maybank Syariah	950849	538384	1.766
	Bank Jabar Banten Syariah	632095	575579	1.098
	Bank Mega Syariah	620513	2117051	0.293
2013	Bank Victoria Syariah	156581	119634	1.309
	Panin Bank Syariah	525995	402609	1.306
	Bank Muamalat	3321206	9875686	0.336
	Bank Syariah Mandiri	4861998	11029685	0.441
	Maybank Syariah	992216	536785	1.848
	Bank Jabar Banten Syariah	627757	711187	0.883
	Bank Mega Syariah	770053	1905341	0.404
2014	bank Victoria Syariah	186368	82833	2.250
	Panin bank Syariah	1076317	887049	1.213
	Bank Muamalat	3928411	9587562	0.410
	Bank Syariah Mandiri	4617009	8663174	0.533
	Maybank Syariah	1048717	512714	2.045
	Bank Jabar Banten Syariah	631270	594021	1.063
	Bank Mega Syariah	781145	1300748	0.601
2015	Bank Victoria Syariah	162652	111207	1.463
	Panin Bank Syariah	1155490	841347	1.373
	Bank Muamalat	3550563	8952097	0.397
	Bank Syariah Mandiri	5613738	9883107	0.568
	Maybank Syariah	754605	512714	1.472
	Bank Jabar Banten Syariah	1043202	525022	1.987
	Bank Mega Syariah	874286	934524	0.936

Tabel Perhitungan X1 BUK
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Modal Kerja	Total Aset	X1
2011	Bank BTN	6675979	89121459	0.075
	Bank CIMB	18158456	166801103	0.109
	Bank DBS	3780912	32482300	0.116
	Bank Permata	9883276	101324002	0.098
	Bank Sumitomo	5520326	21146874	0.261
	Bank UOB	5736202	55248247	0.104
	Bank Maybank	9337937	94919111	0.098
2012	Bank BTN	9505927	111748592	0.085
	Bank CIMB	23765921	197412481	0.120
	Bank DBS	4579565	41688659	0.110
	Bank Permata	15552702	131798595	0.118
	Bank Sumitomo	4187651	32133518	0.130
	Bank UOB	6780296	59373075	0.114
	Bank Maybank	12445255	115772908	0.107
2013	Bank BTN	11209274	131169730	0.085
	Bank CIMB	24358019	218866409	0.111
	Bank DBS	5959730	51627435	0.115
	Bank Permata	16969257	165833922	0.102
	Bank Sumitomo	8755598	46832296	0.187
	Bank UOB	8402356	71382207	0.118
	Bank Maybank	13516031	140546751	0.096
2014	Bank BTN	11649585	144582353	0.081
	Bank CIMB	26025188	233162423	0.112
	Bank DBS	7224750	65662937	0.110
	Bank Permata	20282937	185353670	0.109
	Bank Sumitomo	9468909	47432672	0.200
	Bank UOB	9960985	80049605	0.124
	Bank Maybank	16930829	143365211	0.118
2015	Bank BTN	13040495	167152103	0.078
	Bank CIMB	24737361	238849252	0.104
	Bank DBS	9574606	61286598	0.156
	Bank Permata	19833973	182689351	0.109
	Bank Sumitomo	10386587	57658867	0.180
	Bank UOB	11315175	86647325	0.131
	Bank Maybank	18016997	157619013	0.114

Tabel Perhitungan X2 BK
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Retained Earning	Total Aset	X2
2011	Bank BTN	2073959	89121459	0.023
	Bank CIMB	8974768	166801103	0.054
	Bank DBS	383956	32482300	0.012
	Bank Permata	-14008	101324002	0.000
	Bank Sumitomo	1838932	21146874	0.087
	Bank UOB	2974049	55248247	0.054
	Bank Maybank	2802772	94919111	0.030
2012	Bank BTN	3175036	111748593	0.028
	Bank CIMB	13207879	197412481	0.067
	Bank DBS	618061	41688659	0.015
	Bank Permata	1373831	131798595	0.010
	Bank Sumitomo	2301539	32133518	0.072
	Bank UOB	4055146	59373075	0.068
	Bank Maybank	3944106	115772908	0.034
2013	Bank BTN	4328008	131169730	0.033
	Bank CIMB	17490296	218866409	0.080
	Bank DBS	2811798	55246695	0.051
	Bank Permata	3048322	165833922	0.018
	Bank Sumitomo	2916850	46832296	0.062
	Bank UOB	4955312	71382207	0.069
	Bank Maybank	5368385	140546751	0.038
2014	Bank BTN	5126898	144582353	0.035
	Bank CIMB	19832727	233162423	0.085
	Bank DBS	3149781	65662937	0.048
	Bank Permata	4425688	185353670	0.024
	Bank Sumitomo	3565946	47432672	0.075
	Bank UOB	5643485	80049605	0.070
	Bank Maybank	6045370	143365211	0.042
2015	Bank BTN	6759480	171807592	0.039
	Bank CIMB	20260558	238849252	0.085
	Bank DBS	3196776	62816433	0.051
	Bank Permata	4521311	182689351	0.025
	Bank Sumitomo	4218996	58029087	0.073
	Bank UOB	5967609	86647325	0.069
	Bank Maybank	7149514	157619013	0.045

Tabel Perhitungan X3 BK
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	EBIT	Total Aset	X3
2011	Bank BTN	1522260	89121459	0.017
	Bank CIMB	4391782	166801103	0.026
	Bank DBS	520645	32482300	0.016
	Bank Permata	1558818	101324595	0.015
	Bank Sumitomo	586640	21146874	0.028
	Bank UOB	1075559	55248247	0.019
	Bank Maybank	985300	115772908	0.009
2012	Bank BTN	1863202	11748593	0.159
	Bank CIMB	4249861	197412481	0.022
	Bank DBS	831055	41688659	0.020
	Bank Permata	1888081	131798595	0.014
	Bank Sumitomo	681245	32133518	0.021
	Bank UOB	1488907	59373075	0.025
	Bank Maybank	1695869	115772908	0.015
2013	Bank BTN	2140771	131169730	0.016
	Bank CIMB	5832017	218866409	0.027
	Bank DBS	887528	55246695	0.016
	Bank Permata	2301503	165833922	0.014
	Bank Sumitomo	895299	46832296	0.019
	Bank UOB	1539673	71382207	0.022
	Bank Maybank	2184224	140546751	0.016
2014	Bank BTN	1579327	144582353	0.011
	Bank CIMB	3200169	233162423	0.014
	Bank DBS	484547	65662937	0.007
	Bank Permata	2047287	185353670	0.011
	Bank Sumitomo	963148	47432672	0.020
	Bank UOB	933292	80049605	0.012
	Bank Maybank	972918	143365211	0.007
2015	Bank BTN	2541886	171807592	0.015
	Bank CIMB	570004	238849252	0.002
	Bank DBS	102470	62816433	0.002
	Bank Permata	293535	182689351	0.002
	Bank Sumitomo	974749	58029087	0.017
	Bank UOB	638372	86647325	0.007
	Bank Maybank	1545023	157619013	0.010

Tabel Perhitungan X4 BK
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Bank	Book Value of Equity	Total Liabilities	X4
2011	Bank BTN	7321643	81799816	0.090
	Bank CIMB	18369491	148431639	0.124
	Bank DBS	3776866	28705434	0.132
	Bank Permata	9136208	92187794	0.099
	Bank Sumitomo	4820485	16326389	0.295
	Bank UOB	7467939	47780308	0.156
	Bank Maybank	7954003	86965108	0.091
2012	Bank BTN	10278871	101469722	0.101
	Bank CIMB	22651912	174760569	0.130
	Bank DBS	4378350	37310309	0.117
	Bank Permata	12495534	119303061	0.105
	Bank Sumitomo	5282576	26850942	0.197
	Bank UOB	8561727	50791348	0.169
	Bank Maybank	9667493	106105415	0.091
2013	Bank BTN	11556753	119612977	0.097
	Bank CIMB	25886687	192979722	0.134
	Bank DBS	5838598	49408097	0.118
	Bank Permata	14126644	151707278	0.093
	Bank Sumitomo	5897264	40935032	0.144
	Bank UOB	9268610	62113597	0.149
	Bank Maybank	12408401	128138350	0.097
2014	Bank BTN	12252895	132329458	0.093
	Bank CIMB	28447694	204714729	0.139
	Bank DBS	7394313	58268624	0.127
	Bank Permata	17083109	168270561	0.102
	Bank Sumitomo	6547951	40884721	0.160
	Bank UOB	9984169	70065436	0.142
	Bank Maybank	14495147	128870064	0.112
2015	Bank BTN	13860107	157947485	0.088
	Bank CIMB	28679387	210169865	0.136
	Bank DBS	7425213	55391220	0.134
	Bank Permata	18812844	163876507	0.115
	Bank Sumitomo	7197948	50831139	0.142
	Bank UOB	10268292	76379033	0.134
	Bank Maybank	15743268	141875745	0.111

Klasifikasi Z-Score Bank Umum Syariah

Tahun	Bank	X1*6.56	X2*3.26	X3*6.72	X4*1.05	Z-Score	Kriteria
2011	Bank Victoria Syariah	5.751	0.164	0.281	2.312	8.509	Sangat sehat
	Panin Bank Syariah	6.124	0.011	0.082	15.716	21.933	Sangat sehat
	Bank Muamalat	5.477	0.067	0.077	0.508	6.129	Sangat sehat
	Bank Syariah Mandiri	5.316	0.128	0.103	0.458	6.006	Sangat sehat
	Maybank Syariah	4.015	0.107	0.216	1.558	5.896	Sangat sehat
	Bank Jabar Banten Syariah	8.994	0.024	0.061	1.581	10.660	Sangat sehat
	Bank Mega Syariah	4.128	0.068	0.087	0.251	4.535	Sangat sehat
2012	bank Victoria Syariah	5.321	0.148	0.074	0.990	6.533	Sangat sehat
	Panin bank Syariah	5.774	0.053	0.147	2.446	8.421	Sangat sehat
	Bank Muamalat	5.191	0.081	0.078	0.318	5.669	Sangat sehat
	Bank Syariah Mandiri	5.171	0.164	0.136	0.479	5.950	Sangat sehat
	Maybank Syariah	4.696	0.161	0.183	1.854	6.895	Sangat sehat
	Bank Jabar Banten Syariah	0.554	0.018	0.033	1.153	1.757	Tidak sehat
	Bank Mega Syariah	4.495	0.120	0.203	0.308	5.126	Sangat sehat
2013	Bank Victoria Syariah	6.023	0.115	0.025	1.374	7.537	Sangat sehat
	Panin Bank Syariah	5.875	0.021	0.043	1.372	7.311	Sangat sehat
	Bank Muamalat	5.131	0.039	0.030	0.353	5.553	Sangat sehat
	Bank Syariah Mandiri	5.234	0.172	0.093	0.463	5.962	Sangat sehat
	Maybank Syariah	5.163	0.203	0.173	1.941	7.480	Sangat sehat
	Bank Jabar Banten Syariah	5.317	0.013	0.058	0.927	6.315	Sangat sehat
	Bank Mega Syariah	4.927	0.054	0.151	0.424	5.556	Sangat sehat
2014	bank Victoria Syariah	5.963	0.115	-0.117	2.362	8.324	Sangat sehat
	Panin bank Syariah	5.551	0.051	0.104	1.274	6.980	Sangat sehat
	Bank Muamalat	5.148	0.036	0.011	0.430	5.625	Sangat sehat
	Bank Syariah Mandiri	5.518	0.153	0.011	0.560	6.241	Sangat sehat

	Maybank Syariah	5.162	0.265	0.210	2.148	7.786	Sangat sehat
	Bank Jabar Banten Syariah	5.682	0.012	0.038	1.116	6.847	Sangat sehat
	Bank Mega Syariah	4.972	0.006	0.020	0.631	5.629	Sangat sehat
2015	Bank Victoria Syariah	5.829	0.037	-0.158	1.536	7.244	Sangat sehat
	Panin Bank Syariah	5.689	0.069	0.073	1.442	7.272	Sangat sehat
	Bank Muamalat	4.985	0.017	0.013	0.416	5.431	Sangat sehat
	Bank Syariah Mandiri	5.422	0.015	0.036	0.596	6.069	Sangat sehat
	Maybank Syariah	4.995	0.178	-1.508	1.545	5.210	Sangat sehat
	Bank Jabar Banten Syariah	5.803	0.016	0.017	2.086	7.922	Sangat sehat
	Bank Mega Syariah	4.924	0.015	0.020	0.982	5.941	Sangat sehat

Klasifikasi Z-Score Bank Konvensional

Tahun	Bank	X1*6.56	X2*3.26	X3*6.72	X4*1.05	Z-Score	Kriteria
2011	Bank BTN	0.491	0.076	0.115	0.094	0.776	tidak sehat
	Bank CIMB	0.714	0.175	0.177	0.130	1.196	tidak sehat
	Bank DBS	0.764	0.039	0.108	0.138	1.048	tidak sehat
	Bank Permata	0.640	0.000	0.103	0.104	0.847	tidak sehat
	Bank Sumitomo	1.712	0.283	0.186	0.310	2.492	grey area
	Bank UOB	0.681	0.175	0.131	0.164	1.152	tidak sehat
	Bank Maybank	0.645	0.096	0.057	0.096	0.895	tidak sehat
2012	Bank BTN	0.558	0.093	1.066	0.106	1.823	grey area
	Bank CIMB	0.790	0.218	0.145	0.136	1.289	tidak sehat
	Bank DBS	0.721	0.048	0.134	0.123	1.026	tidak sehat
	Bank Permata	0.774	0.034	0.096	0.110	1.014	tidak sehat
	Bank Sumitomo	0.855	0.233	0.142	0.207	1.437	tidak sehat
	Bank UOB	0.749	0.223	0.169	0.177	1.317	tidak sehat
	Bank Maybank	0.705	0.111	0.098	0.096	1.010	tidak sehat
2013	Bank BTN	0.561	0.108	0.110	0.101	0.879	tidak sehat

	Bank CIMB	0.730	0.261	0.179	0.141	1.311	tidak sehat
	Bank DBS	0.757	0.166	0.108	0.124	1.155	tidak sehat
	Bank Permata	0.671	0.060	0.093	0.098	0.922	tidak sehat
	Bank Sumitomo	1.226	0.203	0.128	0.151	1.709	tidak sehat
	Bank UOB	0.772	0.226	0.145	0.157	1.300	tidak sehat
	Bank Maybank	0.631	0.125	0.104	0.102	0.961	tidak sehat
2014	Bank BTN	0.529	0.116	0.073	0.097	0.815	tidak sehat
	Bank CIMB	0.732	0.277	0.092	0.146	1.248	tidak sehat
	Bank DBS	0.722	0.156	0.050	0.133	1.061	tidak sehat
	Bank Permata	0.718	0.078	0.074	0.107	0.977	tidak sehat
	Bank Sumitomo	1.310	0.245	0.136	0.168	1.859	grey area
	Bank UOB	0.816	0.230	0.078	0.150	1.274	tidak sehat
	Bank Maybank	0.775	0.137	0.046	0.118	1.076	tidak sehat
2015	Bank BTN	0.512	0.128	0.099	0.092	0.832	tidak sehat
	Bank CIMB	0.679	0.277	0.016	0.143	1.115	tidak sehat
	Bank DBS	1.025	0.166	0.011	0.141	1.342	tidak sehat
	Bank Permata	0.712	0.081	0.011	0.121	0.924	tidak sehat
	Bank Sumitomo	1.182	0.237	0.113	0.149	1.680	tidak sehat
	Bank UOB	0.857	0.225	0.050	0.141	1.272	tidak sehat
	Bank Maybank	0.750	0.148	0.066	0.117	1.080	tidak sehat

Lampiran 3: Data Rasio Perbankan

Bank Umum Syariah

Periode	Nama Bank	CAR	NPF	ROA	BOPO	LDR
2011	Bank Victoria Syariah	45.20	1.94	6.93	86.40	46.08
	Panin Bank Syariah	61.98	0.88	1.75	74.30	162.97
	Bank Muamalat	12.01	2.60	1.52	85.25	85.18
	Bank Syariah Mandiri	14.57	2.42	1.95	76.44	86.03
	Maybank Syariah	73.44	0.00	3.57	55.18	289.20
	Bank Jabar Banten Syariah	30.29	1.36	1.23	84.07	79.61
	Bank Mega Syariah	12.03	3.03	1.58	90.80	83.08
2012	Bank Victoria Syariah	28.08	3.19	1.43	87.90	46.08
	Panin Bank Syariah	32.20	0.20	3.48	47.60	105.66
	Bank Muamalat	11.57	2.09	1.54	84.47	94.15
	Bank Syariah Mandiri	13.82	2.82	2.25	74.08	94.40
	Maybank Syariah	63.89	2.49	2.88	53.77	197.70
	Bank Jabar Banten Syariah	21.09	3.97	-0.59	110.41	87.99
	Bank Mega Syariah	13.15	2.67	3.81	77.28	88.88
2013	Bank Victoria Syariah	18.40	3.71	0.50	91.95	84.65
	Panin Bank Syariah	20.83	1.02	0.77	81.31	90.40
	Bank Muamalat	14.43	5.61	0.27	93.78	99.99
	Bank Syariah Mandiri	14.10	4.32	1.53	86.46	89.37
	Maybank Syariah	59.41	2.69	2.87	67.79	152.87
	Bank Jabar Banten Syariah	17.99	1.86	0.91	85.76	97.40
	Bank Mega Syariah	18.74	2.98	0.30	99.51	98.49
2014	bank Victoria Syariah	15.27	7.10	-1.87	143.31	95.19
	Panin Bank Syariah	25.69	0.53	0.29	82.58	94.04
	Bank Muamalat	13.91	6.55	0.17	97.38	84.14
	Bank Syariah Mandiri	14.12	6.84	-0.04	100.60	81.92
	Maybank Syariah	52.13	5.04	3.61	69.60	157.87
	Bank Jabar Banten Syariah	15.83	5.91	0.60	96.94	93.69
	Bank Mega Syariah	19.26	3.89	0.29	97.61	93.61
2015	Bank Victoria Syariah	16.14	9.80	-2.36	119.19	95.29
	Panin Bank Syariah	20.30	2.63	1.94	89.29	96.43
	Bank Muamalat	12.36	7.11	0.20	97.41	90.30
	Bank Syariah Mandiri	12.85	6.06	0.56	94.78	81.99
	Maybank Syariah	38.40	35.15	-20.13	192.60	110.54
	Bank Jabar Banten Syariah	22.53	6.39	0.25	98.78	104.75
	Bank Mega Syariah	12.99	4.26	2.33	86.09	93.37

Bank Konvensional

Periode	Nama Bank	CAR	NPL	ROA	BOPO	LDR
2011	Bank BTN	15.03	2.75	2.03	81.75	102.56
	Bank CIMB	13.16	1.46	2.85	76.10	94.41
	Bank DBS	12.39	2.47	1.74	93.67	101.08
	Bank Permata	14.07	2.04	1.66	85.42	83.06
	Bank Sumitomo	17.61	1.53	2.30	77.55	91.70
	Bank UOB	11.95	2.14	1.13	92.75	95.07
2012	Bank Maybank	15.16	1.11	3.19	71.70	96.04
	Bank BTN	12.13	1.49	2.10	79.23	96.30
	Bank CIMB	15.86	1.37	1.70	83.10	89.52
	Bank DBS	26.14	0.70	2.70	69.10	183.93
	Bank Permata	16.77	1.81	2.60	74.61	96.64
	Bank Sumitomo	13.13	1.70	0.67	93.63	92.67
2013	Bank UOB	15.62	4.05	1.79	82.19	104.42
	Bank Maybank	15.36	2.23	2.76	73.79	94.49
	Bank BTN	13.43	1.88	0.15	82.95	104.19
	Bank CIMB	14.30	1.00	1.60	85.00	89.20
	Bank DBS	25.81	0.38	2.50	75.26	185.34
	Bank Permata	14.94	1.63	2.38	77.70	91.15
	Bank Sumitomo	12.74	2.11	1.74	84.10	87.04
2014	Bank UOB	14.64	4.01	1.14	88.97	108.86
	Bank Maybank	15.58	3.90	1.44	87.86	99.46
	Bank BTN	16.15	4.27	0.83	86.32	92.83
	Bank CIMB	13.60	1.70	1.20	89.80	89.10
	Bank DBS	15.72	3.72	1.24	90.53	89.31
	Bank Permata	15.76	2.23	0.68	92.94	92.67
2015	Bank Sumitomo	16.97	3.42	1.61	84.83	108.78
	Bank UOB	16.28	3.74	0.24	97.38	97.98
	Bank Maybank	19.44	4.16	1.82	95.28	102.93
	Bank BTN	15.00	2.70	0.20	98.90	87.80
	Bank CIMB	24.76	0.43	1.80	72.23	250.15
	Bank DBS	16.20	2.68	0.77	96.46	95.17
	Bank Permata	15.17	3.67	1.01	90.77	86.14

Lampiran 4: Data Variabel Makro

Data Variabel Makro

Periode	SUKU BUNGA	NILAI TUKAR	INFLASI
2011	6.00	9.11	3.79
2012	5.75	9.18	4.30
2013	7.50	9.41	8.38
2014	7.75	9.43	8.36
2015	7.50	9.53	3.35

Lampiran 5: Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Variabel Makro

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI_RATE	32	5.75	7.75	6.9375	.84481
NILAI_TUKAR	32	9.11	9.53	9.3406	.16130
INFLASI	32	3.35	8.38	5.6503	2.30677
Valid N (listwise)	32				

Statistik Deskriptif Bank Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	35	11.57	73.44	25.4000	17.24928
NPF	35	.00	35.15	4.5460	5.79449
ROA	35	-20.13	6.93	.7520	4.01762
BOPO	35	47.60	192.60	90.3049	25.16499
FDR	35	46.08	289.20	1.0381E2	43.39937
Valid N (listwise)	35				

Statistik Deskriptif Bank Konvensional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.95	26.14	15.9647	3.54405
NPL	32	.38	4.27	2.3275	1.15022
ROA	32	.15	3.19	1.6116	.80650
BOPO	32	69.10	98.90	84.7459	8.30197
LDR	32	83.06	250.15	1.0562E2	34.91213
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 6: Hasil Regresi Logistik

REGRESI LOGISTIK BANK SYARIAH

Case Processing Summary		
Unweighted Cases ^a		
	N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	35 97.2
	Missing Cases	1 2.8
	Total	36 100.0
Unselected Cases		0 .0
Total		36 100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
NON DISTRESS	0
DISTRESS	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	13.659	-1.886
	2	9.757	-2.788
	3	9.123	-3.326
	4	9.082	-3.509
	5	9.082	-3.526
	6	9.082	-3.526

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 9.082

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			FINANCIAL_DISTRESS		Percentage Correct
			NON DISTRESS	DISTRESS	
Step 0	FINANCIAL_DISTRESS	NON DISTRESS	34	0	100.0
		DISTRESS	1	0	.0
Overall Percentage					97.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-3.526	1.015	12.080	1	.001	.029

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables BI_RATE	1.904	1	.168
NILAI_TUKAR	.934	1	.334
INFLASI	.362	1	.547

CAR	.066	1	.797
NPF	.010	1	.918
ROA	.118	1	.731
BOPO	.676	1	.411
FDR	.141	1	.708
Overall Statistics	10.908	8	.207

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients								
			Constant	BI_RATE	NILAI_TUKAR	INFLASI	CAR	NPF	ROA	BOPO	FDR
Step 1	1	11.863	-42.762	-1.372	5.054	.130	.005	-.097	-.006	.028	.002
	2	5.694	-96.416	-3.113	11.621	.263	.014	-.250	-.072	.061	.004
	3	2.922	-158.142	-5.040	19.253	.331	.025	-.492	-.259	.094	.005
	4	1.412	-234.562	-7.204	28.639	.317	.036	-.856	-.600	.131	.010
	5	.607	-345.045	-9.982	42.036	.292	.059	-1.358	-1.092	.178	.016
	6	.235	-496.801	-13.560	60.333	.336	.097	-1.973	-1.706	.232	.022
	7	.087	-671.655	-17.631	81.411	.456	.139	-2.630	-2.372	.287	.028

8	.032	-852.360	-21.857	103.201	.606	.183	-3.285	-3.036	.342	.034
9	.012	-1.033E3	-26.111	125.029	.765	.227	-3.937	-3.694	.398	.039
10	.004	-1.214E3	-30.363	146.780	.928	.270	-4.587	-4.352	.453	.045
11	.002	-1.393E3	-34.613	168.473	1.092	.314	-5.238	-5.011	.509	.051
12	.001	-1.573E3	-38.862	190.139	1.258	.357	-5.890	-5.673	.564	.056
13	.000	-1.752E3	-43.113	211.798	1.427	.401	-6.543	-6.338	.619	.062
14	.000	-1.932E3	-47.365	233.462	1.598	.444	-7.197	-7.005	.674	.067
15	.000	-2.111E3	-51.620	255.133	1.770	.488	-7.853	-7.675	.729	.073
16	.000	-2.291E3	-55.877	276.811	1.943	.532	-8.510	-8.347	.783	.078
17	.000	-2.470E3	-60.136	298.495	2.117	.575	-9.167	-9.020	.838	.084
18	.000	-2.650E3	-64.395	320.183	2.292	.619	-9.824	-9.693	.893	.089
19	.000	-2.829E3	-68.655	341.874	2.467	.663	-10.482	-10.368	.947	.095
20	.000	-3.009E3	-72.916	363.567	2.643	.706	-11.141	-11.042	1.002	.100

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 9.082

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9.082	8	.335
	Block	9.082	8	.335
	Model	9.082	8	.335

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	.000 ^a	.229	1.000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	.000	7	1.000

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		FINANCIAL_DISTRESS = NON DISTRESS		FINANCIAL_DISTRESS = DISTRESS		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	4.000	0	.000	4
	2	4	4.000	0	.000	4
	3	4	4.000	0	.000	4
	4	4	4.000	0	.000	4
	5	4	4.000	0	.000	4
	6	4	4.000	0	.000	4
	7	4	4.000	0	.000	4
	8	4	4.000	0	.000	4
	9	2	2.000	1	1.000	3

Classification Table^a

Observed	Predicted		
	FINANCIAL_DISTRESS		Percentage Correct
	NON DISTRESS	DISTRESS	

Step 1	FINANCIAL_DISTRESS	NON DISTRESS	34	0	100.0
		DISTRESS	0	1	100.0
	Overall Percentage				100.0

a. The cut value is .500

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	BI_RATE	-72.916	3.716E4	.000	1	.998	.000
	NILAI_TUKAR	363.567	2.276E5	.000	1	.999	7.856E157
	INFLASI	2.643	9.708E3	.000	1	1.000	14.052
	CAR	.706	472.979	.000	1	.999	2.027
	NPF	-11.141	8.431E3	.000	1	.999	.000
	ROA	-11.042	1.576E4	.000	1	.999	.000
	BOPO	1.002	838.934	.000	1	.999	2.724
	FDR	.100	193.068	.000	1	1.000	1.105
	Constant	-3.009E3	1.863E6	.000	1	.999	.000

a. Variable(s) entered on step 1: BI_RATE, NILAI_TUKAR, INFLASI, CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR.

Correlation Matrix

		Constant	BI_RATE	NILAI_TUKAR	INFLASI	CAR	NPF	ROA	BOPO	FDR
Step 1	Constant	1.000	.962	-.999	-.809	-.752	.616	.568	.454	.124
	BI_RATE	.962	1.000	-.961	-.799	-.720	.465	.424	.321	-.013
	NILAI_TUKAR	-.999	-.961	1.000	.825	.751	-.634	-.590	-.479	-.143
	INFLASI	-.809	-.799	.825	1.000	.647	-.714	-.745	-.751	-.346
	CAR	-.752	-.720	.751	.647	1.000	-.522	-.464	-.328	-.373
	NPF	.616	.465	-.634	-.714	-.522	1.000	.981	.834	.591
	ROA	.568	.424	-.590	-.745	-.464	.981	1.000	.915	.624
	BOPO	.454	.321	-.479	-.751	-.328	.834	.915	1.000	.635
	FDR	.124	-.013	-.143	-.346	-.373	.591	.624	.635	1.000

Hasil Regresi Logistik Bank Konvensional

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	32	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	32	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		32	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
NON DISTRESS	0
DISTRESS	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	12.881	1.875
	2	9.453	2.757
	3	8.929	3.264
	4	8.900	3.421
	5	8.900	3.434
	6	8.900	3.434

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 8.900
- c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			FINANCIAL_DISTRESS		Percentage Correct
			NON DISTRESS	DISTRESS	
Step 0	FINANCIAL_DISTRESS	NON DISTRESS	0	1	.0
		DISTRESS	0	31	100.0
Overall Percentage					96.9

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	3.434	1.016	11.424	1	.001	31.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	BI_RATE	.472	1	.492
		NILAI_TUKAR	.197	1	.657
		INFLASI	1.492	1	.222
		CAR	8.223	1	.004
		NPL	3.055	1	.081
		ROA	1.293	1	.255
		BOPO	1.391	1	.238
		LDR	5.555	1	.018
	Overall Statistics		14.481	8	.070

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients								
			Constant	BI_RATE	NILAI_TUKAR	INFLASI	CAR	NPL	ROA	BOPO	LDR
Step 1	1	10.362	-2.875	-.229	1.411	-.099	-.130	.221	-.289	-.051	.000
	2	4.427	-11.704	-.683	3.691	-.201	-.257	.473	-.718	-.116	.001
	3	1.943	-31.942	-1.589	7.726	-.277	-.373	.744	-1.389	-.200	.000
	4	.798	-71.902	-3.149	14.513	-.305	-.486	1.003	-2.306	-.295	-.004
	5	.305	-131.159	-5.269	23.805	-.295	-.606	1.230	-3.339	-.387	-.008
	6	.114	-197.252	-7.565	33.952	-.277	-.729	1.436	-4.389	-.477	-.012
	7	.042	-264.029	-9.876	44.182	-.259	-.854	1.640	-5.434	-.566	-.017
	8	.016	-330.579	-12.184	54.385	-.240	-.982	1.847	-6.473	-.655	-.021
	9	.006	-397.008	-14.494	64.577	-.220	-1.111	2.058	-7.510	-.745	-.025
	10	.002	-463.476	-16.809	74.776	-.198	-1.242	2.271	-8.545	-.834	-.029
	11	.001	-530.086	-19.130	84.995	-.175	-1.374	2.485	-9.580	-.923	-.033
	12	.000	-596.896	-21.458	95.241	-.151	-1.507	2.699	-10.613	-1.012	-.037
	13	.000	-663.936	-23.793	105.516	-.125	-1.641	2.912	-11.645	-1.101	-.041
	14	.000	-731.225	-26.135	115.822	-.099	-1.775	3.125	-12.677	-1.190	-.045

15	.000	-798.772	-28.484	126.161	-.072	-1.910	3.337	-13.708	-1.278	-.048
16	.000	-866.582	-30.840	136.532	-.044	-2.045	3.547	-14.739	-1.367	-.052
17	.000	-934.653	-33.203	146.936	-.016	-2.180	3.756	-15.768	-1.455	-.056
18	.000	-1.003E3	-35.572	157.372	.013	-2.316	3.963	-16.798	-1.544	-.060
19	.000	-1.072E3	-37.948	167.838	.042	-2.452	4.169	-17.827	-1.632	-.063
20	.000	-1.140E3	-40.330	178.334	.072	-2.588	4.373	-18.856	-1.720	-.067

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 8.900

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.900	8	.351
	Block	8.900	8	.351
	Model	8.900	8	.351

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	.000 ^a	.243	1.000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	.000	6	1.000

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		FINANCIAL_DISTRESS = NON DISTRESS		FINANCIAL_DISTRESS = DISTRESS		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	1	1.000	2	2.000	3
	2	0	.000	3	3.000	3

3	0	.000	3	3.000	3
4	0	.000	3	3.000	3
5	0	.000	3	3.000	3
6	0	.000	3	3.000	3
7	0	.000	3	3.000	3
8	0	.000	11	11.000	11

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			FINANCIAL_DISTRESS		Percentage Correct
			NON DISTRESS	DISTRESS	
Step 1	FINANCIAL_DISTRESS	NON DISTRESS	1	0	100.0
		DISTRESS	0	31	100.0
Overall Percentage					100.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	BI_RATE	-40.330	5.741E4	.000	1	.999	.000
	NILAI_TUKAR	178.334	2.539E5	.000	1	.999	2.814E77
	INFLASI	.072	8.704E3	.000	1	1.000	1.075
	CAR	-2.588	3.634E3	.000	1	.999	.075
	NPL	4.373	9.907E3	.000	1	1.000	79.313
	ROA	-18.856	1.824E4	.000	1	.999	.000
	BOPO	-1.720	2.026E3	.000	1	.999	.179
	LDR	-.067	464.272	.000	1	1.000	.935
	Constant	-1.140E3	2.103E6	.000	1	1.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: BI_RATE, NILAI_TUKAR, INFLASI, CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR.

Correlation Matrix

		Constant	BI_RATE	NILAI_TUKAR	INFLASI	CAR	NPL	ROA	BOPO	LDR
Step 1	Constant	1.000	.965	-.997	-.792	.457	.162	-.298	-.520	-.315
	BI_RATE	.965	1.000	-.966	-.896	.546	.031	-.281	-.552	-.452
	NILAI_TUKAR	-.997	-.966	1.000	.788	-.447	-.148	.243	.463	.291

INFLASI	-.792	-.896	.788	1.000	-.631	.273	.312	.536	.665
CAR	.457	.546	-.447	-.631	1.000	-.257	-.579	-.479	-.874
NPL	.162	.031	-.148	.273	-.257	1.000	-.082	-.248	.483
ROA	-.298	-.281	.243	.312	-.579	-.082	1.000	.737	.497
BOPO	-.520	-.552	.463	.536	-.479	-.248	.737	1.000	.545
LDR	-.315	-.452	.291	.665	-.874	.483	.497	.545	1.000

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Nurul Sulistiyaningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 24 Juni 1994
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Gundungan Kidul 07/26, Margorejo, Tempel,
Sleman, Yogyakarta, 55552
No. Hp : 085729008935
Alamat Email : nurultiya1@gmail.com

Pendidikan

2000-2006 : SDN Klegung 1 Tempel
2006-2009 : SMP N 1 Tempel
2009-2012 : SMK YPKK 2 Sleman
2013-2017 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi

2015-Sekarang : Bendahara Organisasi Kepemudaan “Rembulan
Ndadari” Dusun Gundungan Kidul.

Kemampuan

Microsoft Word	SPSS 16
Microsoft Excel	Program Audit ACL
Microsoft Powerpoint	Bahasa Inggris (Pasif)
Internet	

Keikutsertaan Lomba

Juara 1 Lomba Mewarnai Tingkat Kecamatan Tempel
Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kecamatan Tempel
Juara Harapan 1 Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kabupaten Sleman